

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kelancaran penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan nasional tergantung dari kesempurnaan sumber daya manusianya. Sumber daya manusia merupakan elemen organisasi yang sangat penting. Sumber daya manusia menjadi penyangga utama dalam menjalankan roda organisasi khususnya instansi pemerintah dalam usaha mewujudkan tujuannya. Terlebih di era sekarang ini dimana teknologi dan peradaban sudah sangat maju, menuntut sumber daya manusia yang kompeten yang memiliki semangat dan disiplin kerja yang tinggi dalam menjalankan peran dan fungsinya, baik individual maupun tujuan organisasi.

Sumber daya manusia adalah orang-orang yang merancang dan menghasilkan barang atau jasa, mengawasi mutu, memasarkan produk. Untuk menilai kualitas dari sumber daya manusia dapat di ukur dari kualitas kinerja pegawai. Kualitas kerja seseorang merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha dan kesempatan yang di nilai dari hasil kerjanya. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Matutina, (2001:207) bahwa Kualitas kerja adalah kemampuan seorang pegawai dalam keterampilannya pada suatu pekerjaan karena adanya pengembangan untuk menunjang sejauh mana kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menangani berbagai jenis tugas dalam pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan atau organisasi dengan baik.

Salah satu hal perlu di perhatikan dalam melaksanakan pekerjaan yaitu terwujudnya kualitas kerja pegawai yang baik. Oleh karena itu kualitas kerja pegawai perlu diperhatikan dalam upaya mencapai tujuan yang maksimal. Hal ini sudah menjadi keharusan bagi setiap instansi pemerintah di daerah dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan disuatu daerah.

Dinas Pendidikan merupakan suatu instansi pemerintah yang berperan dalam mengembangkan, meningkatkan kualitas dan mengkoordinasikan unsure pendidikan. Di lembaga inilah para pegawai diharapkan mampu berperan dalam mewujudkan suatu pola pendidikan serta mampu mengatasi segala permasalahan yang berhubungan dengan kualitas pendidikan. Dinas Pendidikan Kota Gorontalo merupakan salah satu institusi ditingkat daerah Kota Gorontalo yang bertanggung jawab mengembangkan, meningkatkan kualitas dan mengkoordinasi unsure pendidikan di lingkup Kota Gorontalo. Di instansi atau lembaga inilah semestinya para pegawai kantor Dinas Pendidikan Kota Gorontalo bekerja secara optimal demi kemajuan kualitas pendidikan di tingkat kota Gorontalo. Akan tetapi masih ada kenyataan yang kurang sesuai dengan harapan, yaitu masih rendahnya disiplin kerja pegawai.

Dari pengamatan awal, terlihat bahwa kerja pegawai Dinas Pendidikan Kota Gorontalo masih belum maksimal. Misalnya dalam hal menyelesaikan tugas administrasi masih terjadi penundaan dalam pekerjaan tersebut. Sehingga pekerjaan yang seharusnya terselesaikan hari ini tertunda sampai besok harinya. Indikasinya, peneliti berasumsi bahwa pegawai masih lambat menyelesaikan tugas-tugasnya. Masalah lambatnya menyelesaikan pekerjaan ini karena setiap

pegawai dari masing-masing bidang mempunyai kegiatan-kegiatan lain yang sesuai dengan tupoksi kerja masing-masing. Tambahan pekerjaan diluar menyebabkan tanggung jawab dikantor menjadi kurang maksimal, dan pegawai menjadi kurang fokus. Hal ini berdampak pada hasil kerja yang kurang baik.

Kualitas kerja yang menunjukkan sejauh mana mutu seorang pegawai dalam menjalankan tugasnya meliputi ketepatan, kelengkapan dan kerapian belum sepenuhnya diperoleh setiap pegawai. Kualitas kerja yang kurang baik tentu akan mempengaruhi kinerja pegawai. Ketepatan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan bagi setiap pegawai adalah penting, begitu pula dengan kerapian dalam melaksanakan setiap tugas maupun pekerjaannya, sehingga mengefektifkan waktu kerjanya.

Keberhasilan mengoptimalkan kualitas kerja sangat bergantung pada kedisiplinan pegawai dalam bekerja. Bila pegawai memiliki disiplin yang kuat untuk menjadikan diri sendiri sebagai pribadi yang produktif, maka pasti memfokuskan diri untuk kualitas kerja yang lebih baik. Jika diamati lebih jauh bahwa adanya penurunan kualitas kerja pegawai disebabkan oleh faktor disiplin kerja yang masih kurang. Mewujudkan pegawai yang penuh kedisiplinan adalah sangat penting dalam mencapai tujuan instansi, akan tetapi hal tersebut tidaklah mudah karena kedisiplinan berhubungan dengan karakteristik, profesionalisme, integritas moral seseorang, tingkah laku dan mentalitas dari pegawai. Disiplin pegawai merupakan salah satu gambaran sikap atau perilaku seseorang terhadap pekerjaannya.

Dalam kenyataannya di Kantor Dinas Pendidikan Kota Gorontalo masih terdapat pegawai yang belum disiplin. Fenomena dilokasi menunjukkan pegawai yang tidak ada ditempat kerja saat jam kerja. Selain itu, ada juga yang sering datang terlambat dan pulang lebih awal, banyak waktu kerja yang kurang efektif, menunjukkan ketidakpatuhan atau ketidaktaatan terhadap peraturan kerja yang berlaku dikantor. Adanya permasalahan ini, jelas faktor disiplin kerja pegawai perlu untuk ditingkatkan lagi agar kualitas kerja pegawai secara keseluruhan menjadi lebih baik sehingga nantinya tugas dan fungsi pegawai dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti disiplin kerja dan sejauh mana kualitas kerja pegawai yang ada pada Dinas Pendidikan Kota Gorontalo, sehingga judul yang akan di angkat pada penelitian ini adalah **“Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kualitas Kerja Pegawai di Kantor Dinas Pendidikan Kota Gorontalo”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat di identifinisikan masalah dalam penelitian ini yakni:

1. Masih rendahnya disiplin kerja dalam melaksanakan tugas yang di berikan.
2. Masih kurangnya kesadaran pegawai dalam menjalankan tanggung jawab dalam pekerjaan.
3. Masih terdapat pegawai yang kurang menaati jam kantor
4. Penggunaan waktu dalam bekerja, tingkat kehadiran, keterlambatan, waktu kerja Efektif masih kurang.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas dapat diformulasikan rumusan masalah pada penelitian ini:

1. Bagaimana disiplin kerja di kantor Dinas Pendidikan Kota Gorontalo?
2. Bagaimana Kualitas Kerja pegawai di Kantor Dinas Pendidikan Kota Gorontalo?
3. Apakah terdapat Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kualitas Kerja Pegawai Di Kantor Dinas Pendidikan Kota Gorontalo?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana disiplin kerja di kantor Dinas Pendidikan Kota Gorontalo.
2. Untuk mengetahui kualitas kerja pegawai di Kantor Dinas Pendidikan Kota Gorontalo.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh disiplin kerja terhadap kualitas kerja pegawai di kantor Dinas Pendidikan Kota Gorontalo.

### **E. Manfaat penelitian**

Dalam penelitian ini di harapkan dapat di manfaatkan:

1. Bagi Lembaga

Bagi Dinas Pendidikan Kota Gorontalo sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pembinaan sumber daya manusianya yang berkenaan dengan disiplin kerja dan Kinerja dalam upaya optimalisasi kinerja instansi. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan

informasi yang berharga bagi instansi dalam pengelolaan SDM agar lebih baik lagi.

2. Bagi Pegawai

Sebaiknya pegawai Dinas Pendidikan Kota Gorontalo selalu melakukan pembenahan diri menjadi lebih disiplin dalam hal perbuatan dan disiplin waktu agar mampu untuk mencapai visi dan misi instansi

3. Bagi Peneliti berikutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti faktor lain terkait dengan kualitas kerja pegawai. Kemudian dapat pula dengan merekonstruksi penilaian instrumen penelitian dengan penggunaan skala *Guttman* agar hasil jawaban kusioner menjadi objektif.